BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembangunan dewasa ini bidang ekonomi merupakan penggerak utama perekonomian nasional karena melalui pembangunan dapat dihasilkan sumber daya dan peluang yang lebih luas bagi pembangunan bidang-bidang lainnya. Bidang ekonomi di Indonesia memiliki tiga kekuatan pokok yang menyokong stabilnya kondisi ekonomi yaitu, sektor usaha negara, sektor swasta, dan yang terakhir sektor perusahaan. Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat bekerjasama untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, Supriyono (2005:35).

Keberadaan laba yang tinggi dalam suatu perusahaan atau organisasi belum cukup mencerminkan keberhasilan suatu usaha tanpa disertai efektivitas dalam pengelolaannya. Masalah rentabilitas ekonomi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan setiap perusahaan atau organisasi, karena rentabilitas merupakan salah satu alat untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan laba yang besar, maka perusahaan bisa meningkatkan pembagian laba bagi para karyawan, serta dapat dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Semakin meningkatnya rentabilitas, maka kelangsungan usaha dan perkembangan perusahaan menjadi baik serta kesejahteraan karyawan akan semakin meningkat. Rentabilitas ekonomi menurut Riyanto (2005 : 35) adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing

yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Efisiensi perubahan dalam hal ini perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan yang di peroleh perusahaan tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Sedangkan pengertian dari rentabilitas ekonomi sendiri adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba, Bambang Riyanto (2005:33).

Mengingat pentingnya tingkat rentabilitas ekonomi yang tinggi, perusahaan harus memperhatikan tingkat efektivitas dalam setiap pengelolaan usahanya. Untuk itu perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan dan pengendalian yang sesuai dengan prinsip-prinsip di perusahaan. Dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang baik dan professional tidak hanya mampu meningkatkan laba saja tetapi juga disertai dengan adanya efektivitas yang akhirnya rentabilitas juga tinggi, Sutrisno dan Kusriyanto (2002 : 20).

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok latar belakang adalah mengenai rentabilitas. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan terhadap PT Perkebunan Nusantara VIII di Bandung diperoleh data mengenai efektivitas pengendalian biaya,

perputaran modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi yang dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Tabel Data Komponen Rentabilitas Ekonomi PT Perkebunan Nusantara VIII

Tahun 1980 – 2010

In (000)

Tahun	Penjualan	Total Biaya Usaha	Pendapatan Operasional	**Modal Usaha**	**Laba Usaha**
1980	63.463	3.396	53.098	85.000	20.498
1981	67.471	377	48.173	85.000	30.462
1982	69.734	4.349	40.759	85.000	34.563
1983	75.278	5.333	36.949	85.000	31.655
1984	93.814	6.299	40.205	85.000	23.652
1985	103.494	6.914	44.065	85.000	24.672
1986	115.657	6.975	58.298	85.000	23.660
1987	126.608	6.774	68.416	85.000	29.942
1988	157.315	7.571	80.987	85.000	42.681
1989	153.918	7.796	99.363	85.000	61.210
1990	137.471	6.301	40.642	115.000	34.446
1991	69.734	6.916	44.295	115.000	39.001
1992	103.494	6.977	69.872	115.000	53.318
1993	115.657	4.351	56.427	115.000	37.034
1994	96.608	5.335	61.944	115.000	29.344
1995	78.315	6.301	55.149	115.000	37.438
1996	83.918	6.923	33.626	115.000	27.430

1997	55.657	6.984	32.232	240.000	26.938
1998	46.608	6.783	38.975	240.000	22.422
1999	67.315	72.187	43.327	240.000	23.934
2000	73.918	62.440	61.169	240.000	28.570
2001	634.709	63.559	94.759	270.000	62.159
2002	674.722	69.158	47.996	270.000	30.285
2003	697.351	50.220	11.269	270.000	5.073
2004	752.787	54.182	10.494	270.000	5.200
2005	938.178	69.436	49.949	270.000	33.395
2006	1.034.950	72.960	59.462	270.000	40.069
2007	1.156.580	78.982	110.113	270.000	75.475
2008	1.266.002	75.384	122.209	270.000	83.735
2009	1.573.157	76.080	116.164	270.000	77.858
2010	1.539.181	78.241	112.103	270.000	73.950

Sumberdata :PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung

Pada tabel 1.1 1 terdapat data komponen tingkat rentabilitas ekonomi yang menunjukkan kondisi tingkat rentabilitas di PT Perkebunan Nusantara VIII, dari data di atas dapat dilihat bahwa dari beberapa tahun belakangan ini PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung memiliki tingkat rentabilitas ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2009 hingga tahun 2010. Dalam hal ini, untuk menentukan tingkat rentabilitas perusahaan dapat diperoleh dari perbandingan antara laba usaha perusahaan dengan modal usaha. Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat penurunan tingkat pencapaian rentabilitas ekonomi yang dapat diketahui

dengan melihat tingkat perubahan rentabilitas ekonomi pada tahun 2009 sebesar 28,84 % dan tahun 2010 sebesar 27,39 % yang dipengaruhi oleh faktor penurunan laba pada tahun 2009 dan 2010. Dalam hal tersebut, terdapat penurunan laba usaha pada tahun 2009 sebesar Rp77.858.000 pada hal tahun sebelumnya sebesar Rp.83.735.000. Permasalahan tersebut terjadi kembali pada tahun 2010 sebesar Rp. 73.950.000 yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba usaha yang berdampak juga pada tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung mengalami tingkat rentabilitas penurunan yang mengindikasikan bahwa biaya yang digunakan tidak efisien menghasilkan laba sehingga mengakibatkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja penjualan belum dapat terpenuhi terutama laba yang diperoleh lebih cenderung mengalami penurunan yang mengakibatkan penurunan tingkat rentabilitas perusahaan. Apabila tiap tahun laba usaha mengalami penurunan hal itu secara langsung dapat menurunkan tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

Oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan kembali rentabilitas ekonomi. Maka dari itu perusahaan harus mampu menggunakan modal secara efisien dengan melakukan pengurangan biaya-biaya yang tidak efektif dalam penjualan. Selain itu, dengan menciptakan laba yang besar yang merupakan faktor yang menentukan rentabilitas ekonomi, maka perusahaan dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dimasa yang akan datang dan perusahaan mampu memperbaiki kondisi kinerja manajemen usahanya agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka timbul permasalahan apakah efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui apakah efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja mempengaruhi rentabilitas ekonomi PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung. Menurut Arif Budi terdapat efektivitas pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas. Sedangkan oleh Rani dan Agung perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas, sehingga hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diawal, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan laba usaha sehingga berdampak adanya penurunan tingkat rentabilitas ekonomi pada PT PN VIII (Persero).
2. Adanya penurunan dari tingkat rentabilitas perusahaan pada tahun 2009 hingga 2010 pada PT PN VIII (Persero).

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengendalian biaya pada PT PN VIII (Persero).
2. Bagaimana perputaran modal kerja pada PT PN VIII (Persero).
3. Bagaimana rentabilitas pada PT PN VIII (Persero).
4. Seberapa besar pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada PT PN VIII (Persero) secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan solusi permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu pengaruh efektivitas

pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas PT PN VIII (Persero).

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian biaya pada PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).
2. Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada PT PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).
3. Untuk mengetahui rentabilitas pada PT PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero).
4. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada PT PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini kegunaan praktis penelitian yang diperoleh adalah:

1. Secara pribadi penulis memperoleh tambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.
2. Memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan tentang pentingnya efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.

3. Memberikan informasi bagi pihak lain yang membutuhkan dan ingin mempelajari mengenai efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dalam penelitian ini kegunaan akademis penelitian yang diperoleh adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, Penelitian ini dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang berharga khususnya mengenai pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji bidang efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas.
3. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait dengan efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung No.4 Bandung 40153. Dengan jangka waktu penelitian yang dilaksanakan di perusahaan mulai tanggal Januari 2012 – Juni 2012.

1.5.2 Waktu Penelitian

Dibawah ini dapat dilihat tabel 1.2 jadwal waktu penelitian:

Tabel 1.2
Jadwal Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Jan 2012	Feb 2012	Mar 2012	Apr 2012	Jun 2012	Agst 2012
I	Tahap Persiapan						
	1.Persiapan judul dan teori	■					
	2.Membuat outline dan proposal UP		■				
	3.Mengambil formulir Penyusunan Skripsi		■				
	4.Menentukan Tempat Penelitian	■					
	5. Sidang komprehensif	■					
II	Tahap Pelaksanaan						
	1.Bimbingan UP	■					
	2.Seminar UP	■	■				
	3.Revisi UP		■				
	4.Membuat outline dan proposal skripsi			■			
	5.Penelitian perusahaan	■	■	■	■	■	
	6.Penyusunan Skripsi			■	■	■	
	7.Bimbingan Skripsi			■	■	■	
III	Tahap Pelaporan						
	1.Menyiapkan draft skripsi					■	
	2.Sidang akhir skripsi					■	■
	3.Penyempurnaan laporan skripsi					■	■